

INTISARI

Antropometri adalah parameter untuk menentukan status gizi dan obesitas seseorang. Obesitas adalah suatu kondisi akumulasi lemak yang berlebihan di dalam tubuh. *Body mass index* digunakan untuk menentukan obesitas seseorang berdasarkan berat badan (kg) dibagi dengan tinggi badan (dalam m²). Pengukuran *body mass index* (BMI) berkaitan dengan penurunan *high density lipoprotein* (HDL) dan peningkatan kolesterol total serta peningkatan rasio kolesterol total/HDL. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui korelasi antara BMI terhadap rasio kolesterol total/HDL.

Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan rancangan penelitian *cross-sectional* (potong lintang) dan teknik pengambilan sampel adalah *non random sampling*. Penelitian ini melibatkan 129 responden yang terdiri dari 69 responden pria dan 60 responden wanita mahasiswa Kampus III Universitas Sanata Dharma Yogyakarta yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Analisis hasil dilakukan dengan menguji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dan menguji korelasi BMI terhadap rasio kolesterol total/HDL kolesterol menggunakan analisis *Spearman* dengan taraf kepercayaan 95%.

Kesimpulan penelitian ini yaitu terdapat korelasi positif bermakna antara BMI terhadap rasio kolesterol total/HDL pada responden wanita dengan kekuatan korelasi sedang ($r= 0,475$; $p=0,000$) dan pada responden pria menunjukkan terdapat korelasi positif bermakna antara BMI terhadap rasio kolesterol total/HDL dengan kekuatan korelasi lemah ($r= 0,390$; $p= 0,002$).

Kata kunci: BMI, kolesterol total, HDL, rasio kolesterol total/HDL

ABSTRACT

Anthropometry is a parameter to determine someone's nutritional status and obesity. Body mass index is used to determine a someone's obesity based on body weight (kg) divided by height (in m²). Body mass index (BMI) is related to decline of high density lipoprotein (HDL) and increase of total cholesterol and ratio of total cholesterol/HDL. This study was aimed to determine the correlation between BMI to ratio of total cholesterol/ HDL.

This study was an analytic observational with cross-sectional study and technique of sampling was non-random with purposive sampling. The study involved 129 respondents consisting of 69 male respondents and 60 female respondents in the 3rd Campus of Sanata Dharma University in Yogyakarta who completed inclusion and exclusion criteria. Analysis was conducted by testing the normality using Kolmogorov-Smirnov and by testing the correlation of BMI to ratio of total cholesterol/HDL using Spearman analysis with confident level 95%.

The conclusion of this study showed that there was a positive significant correlation between BMI to ratio of total cholesterol/HDL on female respondents with moderate strength correlation ($r=0.475$; $p=0.000$) and male respondents showed a positive significant correlation between BMI to ratio of total cholesterol/HDL with weak strength correlation ($r=0.390$; $p=0.002$).

Keywords : BMI, total cholesterol, HDL, rasio of total cholesterol/HDL